

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMK Swasta Istiqlal Delitua dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing diperoleh kesimpulan:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan dari hasil keterampilan proses sains yang telah dicapai oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu terdapat perbedaan hasil keterampilan proses sains siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Hasil keterampilan proses sains siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa yang memiliki tingkat kreativitas rendah, hal ini juga ditandai dari perolehan indikator yang dominan muncul pada kelas eksperimen adalah indikator rasa ingin tahu sebesar 82,22% di kelas eksperimen dan 71,11% di kelas kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa di kedua kelompok sampel dominan memiliki rasa ingin tahu daripada indikator yang lain.
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dan konvensional dengan tingkat kreativitas terhadap keterampilan proses sains siswa, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terjadi interaksi, siswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi jika dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing maka hasil keterampilan proses sainsnya tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kreativitas

rendah, pada kelas konvensional dimana pada tingkat kreativitas tinggi dan kreativitas rendah, hasil keterampilan proses sainsnya relatif sama. Yang artinya, model inkuiri terbimbing lebih dominan dibandingkan dengan kelas konvensional.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing maka siswa harus memiliki tingkat kreativitas tinggi, hal ini dikarenakan tingkat kreativitas mempengaruhi penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Peneliti selanjutnya dalam menerapkan model pembelajaran sebaiknya di perhitungkan dengan baik pembagian jumlah kelompok, jangan sampai terlalu banyak dalam satu kelompok karena akan mengakibatkan siswa dalam kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
3. Melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, sebaiknya perhitungkan dengan baik pembagian jumlah kelompok, jangan sampai terlalu banyak dalam satu kelompok, karena akan mengakibatkan siswa dalam kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
4. Peneliti selanjutnya lebih kreatif dalam mengkonsep materi pelajaran yang akan dibagikan kepada siswa. Konsep yang diberikan kepada siswa harus mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk mudah memahami materi pelajaran nantinya.